

## ABSTRAK

**Anwar, M Afif Choirul. 2011.** *Efektivitas Pendekatan Contextual Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs. Diponegoro Ungaran Timur Tahun Ajaran 2010/2011.* Skripsi, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dr. Mosik, M.S., Pembimbing II Ellianawati, S.Pd., M. Si.

**Kata Kunci:** *Contextual Teaching and Learning, Project Based Learning,* keterampilan proses sains, Hasil Belajar.

Hasil observasi awal terhadap proses pembelajaran IPA di MTs. Diponegoro Ungaran Timur menunjukkan bahwa sebagian besar siswa bersikap pasif saat proses belajar mengajar IPA (fisika) berlangsung, siswa belum mampu menemukan sendiri konsep fisika yang telah dipelajari, yang menyebabkan kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran sehingga berdampak pada kurangnya keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa. Pembelajaran *contextual* berbasis proyek merupakan model yang dapat memberikan ilmu dan pengalaman siswa untuk bekerja secara otonom dalam mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, dan mencapai puncaknya untuk menghasilkan produk nyata. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan proses dan hasil belajar siswa kelas VIII B MTs. Diponegoro Ungaran Timur tahun ajaran 2010/2011 dengan pendekatan *Contextual* berbasis proyek.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus meliputi 4 tahap, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII B MTs. Diponegoro Ungaran Timur tahun ajaran 2010/2011. Data hasil keterampilan proses, hasil belajar afektif, dan psikomotorik diperoleh dari lembar pengamatan, hasil belajar kognitif diperoleh dari test evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu keterampilan proses sains pada siklus I mengalami ketuntasan klasikal sebesar 62,86%, siklus II 97,14%, dengan gain sebesar 0,62. Ketuntasan klasikal hasil belajar kognitif siswa 69% pada siklus I, 94% pada siklus II, dengan gain sebesar 0,39. Ketuntasan klasikal hasil belajar afektif siswa 62,86% pada siklus I, 94,29% pada siklus II dengan gain 0,4. Ketuntasan klasikal psikomotorik siswa diperoleh 65,71% pada siklus I, 94,29% pada siklus II, dengan gain sebesar 0,58. Penerapan model pembelajaran *contextual* berbasis proyek efektif meningkatkan keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs. Diponegoro Ungaran Timur.